

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Data Kesehatan Nasional (2025), kondisi kesehatan masyarakat Indonesia masih dibayangi oleh berbagai permasalahan kesehatan seperti: obesitas dan hipertensi yang terjadi di berbagai kalangan usia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas kesehatan masyarakat Indonesia masih harus mendapatkan perhatian yang lebih, terutama dalam aspek pencegahan dan penerapan gaya hidup yang sehat. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah rendahnya tingkat aktivitas fisik dari masyarakat, khususnya pada individu yang setiap harinya tidak aktif dalam melakukan aktivitas fisik. Menurut CNN Indonesia (2026), kurangnya melakukan aktivitas fisik dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit tidak menular yang akan menyebabkan menurunnya kualitas dari hidup masyarakat Indonesia.



Gambar 1.1 Top 3 Olahraga di Indonesia  
Sumber: Garmin Connect Data Report (2025)

Meskipun berbagai permasalahan kesehatan masih terjadi di Indonesia, dalam beberapa tahun ini terlihat adanya peningkatan pada minat masyarakat terhadap olahraga. Berdasarkan dari *Garmin Connect Data Report* di atas, olahraga seperti jalan kaki, lari, dan angkat beban menjadi aktivitas fisik yang cukup aktif dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Data tersebut menunjukkan bahwa olahraga lari menjadi aktivitas yang paling banyak dilakukan dengan jumlah partisipan mencapai 10 juta peminat, jalan kaki 4 juta peminat dan latihan angkat beban

sebanyak 2 juta peminat. Peningkatan minat pada masyarakat terhadap olahraga juga dipengaruhi dengan berbagai faktor sosial, salah satunya adalah *Fear of Missing Out* (FOMO), khususnya pada Generasi Z dan Generasi Milenial Kemenkes (2024). Olahraga tidak hanya dilakukan untuk menjaga kesehatan, akan tetapi juga sebagai bagian dari tren sosial yang memungkinkan untuk seseorang dapat berinteraksi, membangun relasi, dan menjadi salah satu bagian dari komunitas tertentu. Dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa olahraga saat ini memiliki nilai sosial selain dari fungsi utamanya dalam menjaga kesehatan dari tubuh.

Namun, peningkatan pada aktivitas tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan perilaku masyarakat secara merata. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang mampu untuk mendorong partisipasi dari masyarakat dalam aktivitas fisik secara lebih menarik dan berkelanjutan. Menurut Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2024), Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan yaitu melalui penyelenggaraan sebuah event olahraga. Karena seiring dengan adanya peningkatan minat masyarakat terhadap olahraga, berbagai event olahraga saat ini juga semakin banyak diselenggarakan dan diikuti oleh masyarakat. Selain menjadi sebuah wadah pelaksanaan aktivitas olahraga, event olahraga juga menghadirkan pengalaman yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dan terlibat secara langsung dalam kegiatan yang diselenggarakan.

Salah satu bentuk dari event olahraga yang saat ini sedang berkembang dan memperoleh perhatian dari masyarakat di tingkat internasional adalah Hyrox. Hyrox merupakan olahraga yang menggabungkan latihan fungsional (*functional workout*) dan lari di dalam satu rangkaian olahraga. Berbeda dengan kegiatan olahraga pada umumnya, karena Hyrox mengusung konsep kompetisi yang mengkombinasikan unsur ketahanan dari fisik dan tantangan fungsional di dalam satu kegiatan olahraga. Berdasarkan dari data perkembangan Hyrox di kawasan Asia Pasifik, jumlah partisipan sudah mencapai lebih dari 196.000 peserta dan ditargetkan menjadi 250.000 peserta pada tahun 2026. Selain itu, Jakarta juga sudah ditetapkan sebagai salah satu tempat penyelenggaraan Hyrox dengan target partisipan mencapai 12.000 atlet Fimela (2026). Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa event olahraga saat ini semakin berkembang dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Dengan perkembangan tersebut juga memberikan peluang untuk berbagai perusahaan yang bergerak di bidang olahraga dan gaya hidup sehat untuk menghadirkan kegiatan yang dapat mendukung partisipasi masyarakat dalam aktivitas olahraga.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan event olahraga dan gaya hidup sehat yaitu PT. Kredo Aum atau lebih dikenal sebagai 20FIT. Melalui berbagai kegiatan event yang sudah diselenggarakan, seperti Lari dan Simulasi Hyrox, 20FIT berperan dalam menghadirkan berbagai aktivitas olahraga yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif serta menciptakan interaksi para peserta di dalam kegiatan yang diselenggarakan. Selain itu, pada saat penyelenggaraan event tersebut 20FIT juga menjalin kerjasama dengan berbagai pihak eksternal yang berguna untuk mendukung keberhasilan event dan memperluas jangkauan audiens pada event yang diselenggarakan.

Dalam pelaksanaan event, penulis menjadi salah satu bagian dalam divisi *Community and Partnership* yang memiliki peran dalam mendukung keberlangsungan dari event yang diselenggarakan. Divisi ini bertanggung jawab dalam membangun dan menjaga hubungan dengan komunitas serta menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak eksternal, seperti *Key Opinion Leader* (KOL) dan komunitas olahraga. Melalui berbagai bentuk koordinasi dan kolaborasi yang dilakukan, divisi *Community and Partnership* turut berkontribusi dalam mendukung kelancaran proses penyelenggaraan event. Peran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan dari sebuah event olahraga tidak hanya melibatkan proses pelaksanaan kegiatan pada hari berlangsungnya acara, akan tetapi juga memerlukan keterlibatan dari berbagai pihak yang saling terhubung guna untuk mendukung jalannya kegiatan secara optimal.

Meningkatnya penyelenggaraan event olahraga dan keterlibatan dari masyarakat dalam berbagai komunitas olahraga menunjukkan bahwa keberhasilan suatu kegiatan tidak hanya bergantung pada konsep event yang dibuat, tetapi juga pada kemampuan dari perusahaan dalam membangun hubungan dan keterlibatan dengan audiensnya. Kehadiran komunitas olahraga juga berperan sebagai sarana

bagi individu untuk berinteraksi, membangun relasi, serta menciptakan pengalaman bersama dalam aktivitas olahraga. Kondisi tersebut menjadikan pengelolaan komunitas dan hubungan kerja sama dengan berbagai pihak sebagai salah satu aspek yang penting dalam mendukung penyelenggaraan event olahraga.

Berdasarkan dari beberapa hal yang sudah dijelaskan oleh penulis, laporan magang ini disusun untuk menggambarkan pengalaman, kegiatan, dan kontribusi pada saat menjalani program magang di 20FIT, khususnya pada divisi *Community and Partnership*. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai bagaimana proses dalam penyelenggaraan event khususnya pada event olahraga, pengelolaan kerjasama dengan media partner, dan implementasi strategi promosi di dalam dunia kerja. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai peran divisi *Community and Partnership* dalam mendukung dari keberhasilan event olahraga yang diselenggarakan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Magang**

Pelaksanaan magang yang diikuti oleh penulis bermaksud sebagai sebuah sarana untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung dalam dunia profesional, khususnya pada industri penyelenggaraan event olahraga dan komunikasi pemasaran sesuai dengan program studi Ilmu Komunikasi yang ditempuh penulis. Melalui program magang di PT. Kredo Aum (20FIT), penulis memperoleh pemahaman proses kerja di divisi *Community and Partnership* yang berkaitan dengan perencanaan, serta promosi event olahraga. Adapun tujuan pelaksanaan magang ini dibagi menjadi beberapa bagian, sebagai berikut ini :

1. Mengetahui proses kerja pada divisi *Community and Partnership* dalam penyelenggaraan event olahraga di PT. Kredo Aum (20FIT), khususnya dalam membangun hubungan dengan komunitas dan berbagai pihak eksternal.
2. Memahami penerapan konsep akademis yang diperoleh selama perkuliahan, seperti *Communication Organization*, *Community Relations*, *Event Management*, dan *Corporate Communication*, pada saat pelaksanaan aktivitas kerja pada divisi *Community and Partnership* di PT. Kredo Aum (20FIT).

3. Mengimplementasikan dan mengembangkan keterampilan di bidang komunikasi di dalam dunia kerja. Baik *hard skill* maupun *soft skill* seperti; komunikasi interpersonal, koordinasi dalam tim, dan *problem solving* dalam sebuah event.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang**

#### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Magang**

Durasi magang yang ditetapkan adalah 640 jam kerja atau setara dengan kurang lebih 3 bulan dan dengan waktu kerja 8 jam per hari. Pelaksanaan yang dilakukan penulis di PT. Kredo Aum (20FIT) yang terhitung sejak 2 Februari 2026 hingga 31 Juli 2026. Adapun jam kerja dari hari Senin - Jum'at yang dijalani penulis dari pukul 09:00 WIB - 17:00 WIB.

#### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Magang**

Adapun proses yang dilalui oleh penulis saat memulai program magang, berikut ini adalah prosedur yang sudah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara:

##### **A. Proses Administrasi Kampus**

1. Memenuhi kewajiban pengambilan sks sebanyak 110 sks agar di semester enam dapat mengikuti kegiatan magang.
2. Melakukan pengisian form KM-01 yang di isi oleh perusahaan tempat penulis melamar.
3. Mendapatkan persetujuan tempat magang dalam surat KM-02 dari Kepala Prodi Program Studi Ilmu Komunikasi UMN.
4. Melakukan pengisian daily task selama program kegiatan magang berlangsung yang dikirim kepada supervisor yang nantinya akan disetujui.
5. Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing dan mengisi laporan bahwa melakukan bimbingan.

##### **B. Proses Penerimaan dan Pelaksanaan Kegiatan Magang**

- Melakukan pengisian form yang diberikan perusahaan 20FIT.
- Mengirim CV kepada HRD dari 20FIT.
- Menanyakan apa saja syarat yang dibutuhkan saat magang di 20FIT.

- Mendapatkan surat penerimaan magang dari 20FIT pada tanggal 17 Januari 2026.
- Datang ke kantor 20FIT untuk membahas pembagian *jobdesk* pada tanggal 21 Januari 2026.
- Melaksanakan hari pertama magang dan perkenalan dengan pekerja lain di kantor 20FIT pada tanggal 2 Februari 2026.
- Menjalankan kegiatan magang mulai dari 3 Februari sampai dengan 31 Juli.

C. Proses Pembuatan Laporan Magang

- Pembuatan laporan magang dibimbing oleh Ibu Nike Putri Yunandika.
- Mengerjakan laporan Bab I sampai dengan Bab IV.
- Melakukan bimbingan untuk progres laporan magang dan revisi laporan magang.
- Memasuki surat-surat yang diperlukan di laporan magang.
- Melakukan pengumpulan laporan magang.

